DAFTAR PUSTAKA

Afifurahman, Samadin KH, Aziz S (2014). Pola Kepekaan Bakteri *Staphylococcus aureus* Terhadap Antibiotik Vancomycin di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang: MKS. 46(4). pp: 266-270

Afrisetiawati R, Erly, Endrinaldi (2016). Identifikasi Bakteri *Escherichia Coli* Pada Air Minum Isi Ulang yang Diproduksi DAMIU di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang : Jurnal Kesehatan Andalas. 5 (3). p: 570

Agustini S, Rienoviar (2011). Pengaruh konsentraasi Ozon Terhadap Cemaran Mikroba Pada Air Minum Dalam Kemasan : Jurnal Dinamika Penelitian Industri. 22 (1). p: 45.

Akhirudin T (2008). Desain Alat destilasi air laut dengan sumber energy tenaga surya sebagai alternatif penyediaan air bersih : Institut Pertanian Bogor. p: 4.

Almatsier S (2002). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : Gramedia. pp: 220-226; 228-276.

Ariyanti D, Widiasa IN (2011). Aplikasi Teknologi *Reverse Osmosis* Untuk Pemurnian Air Skala Rumah Tangga : Universitas Diponegoro. 32 (3). p:1.

Asdak C (2004). Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Appendix (1998). Laboratory Procedure For Microorganisms: Reproduced With Few Change From The Oxoid Manual 6th Edition, 1990. p:7.

Biyantoro D, Basuki KT (2007). Pengukuran Dan Analisis Unsur-Unsur Pada Air Laut Muria Untuk Air Primer PWR : Pusat Teknologi Akselerator dan Proses Bahan. ISSN-0216-3128. p: 69.

Bisri M (2012). Studi Tentang Pendugaan Air Tanah, Sumur Air Tanah Dan Upaya Dalam Konservasi Air Tanah. Malang : Universitas Brawijaya Press. p:1

Brooks GF, Butel JS, Morse SA (2012). Mikrobiologi Kedokteran Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Medika

Brooks GF, Butel JS, Morse SA (2005). Mikrobiologi Kedokteran (*Medica Microbiology*). Jakarta : Salemba Medika. pp: 317-320.

Brooks FG, Carrol CK, Butel SJ, Morse AS, Mietzner AT (2017). Mikrobiologi Kedokteran Jawetz, Melnick, & Adelberg's Medical Edisi 25. Jakarta : EGC

Cappucino JG, Sherman N (2013). Manual Laboratorium Mikrobiologi Edisi 8. Jakarta : EGC. pp: 13-15; 73;292; L2.

Carrol CK, Morse AS, Mietzner T, Miller S (2018). Mikrobiologi Kedokteran Jawetz, Melnick, & Adelberg Edisi 27. Jakarta :EGC

Cempaka G (2014). Kontruksi Sumur Bor Air Tanah Dalam Pada Sumur "X" Desa Nyemok Kecamatan Beringin Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah : Jurnal Ilmiah MTG. 7 (1). pp: 7-8.

Chairlan, Lestari E (2011). Pedoman Teknik Dasar Untuk Laboratorium Kesehatan Edisi 2. Jakarta : EGC. pp: 23-25.

Chandra B (2006). Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta : EGC. pp: 44;56.

Dahlan MS (2009). Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika. pp: 60-75.

Departemen Kesehatan RI (2008). Pedoman Praktik Laboratorium Kesehatan Yang Benar (Good Laboratory Practice). Jakarta : Departemen Kesehatan. pp: 34-50; 66; 140-145.

Difco Manual (1996). Microbiologicaland Clinical Laboratory Procedures. Michigan USA.

Difco, BBL manual (2009). Manual Of Mikcrobiological Culture Media. Becton Dickinson and Company : United States of America

Duryatmo, Sard (2018). Pacu Produksi dan Mutu Nilam. Jakarta : Trubus Swadaya .

Effendi H (2003). Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Yogyakarta : Kanisius. pp: 17-18; 24-27; 44-47.

Elliot T, Worhington T, Osman H, Gill M (2013). Mikrobiologi Kedokteran dan Infeksi. Jakarta : EGC. pp: 23-27.

Falah LM, Gunawan, Haris A (2009). Pembuatan AquaDM (*Aquaemineralized*) dari air AC (*Air Conditioner*) Menggunakan Resin Kation Dan Anion. Semarang : Universitas Dipenegoro. p: 1.

Farmakope Indonesia Edisi Ketiga (1982). Departemen Kesehatan RI. p: 96.

Getas WI, Wiadnya RBI, Waguriani AL (2014). Pengaruh Penambahan Glukosa dan Waktu Inkubasi Pada Media SDA (*Sabaroud Dextrose Agar*) Terhadap Pertumbuhan Jamur *Candida albicans.* Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Mataram. Media Bina Ilmiah. Vol.8. No.1. pp: 51-56. ISSN: 1978-3787.

Gillespie SH, Bamford KB (2007). At A Glance Mikrobiologi Medis Dalam Infeksi Edisi Ketiga. Jakarta : Erlangga. p: 15; pp: 15; 32-33. Handayani N, Nugroho TF, Fitri SP (2014). Analisa Kinerja Termal Solar Apparatus Panel

Pada Alat Destilasi Air Payah Dengan Sistem Evaporasi Uap Tenaga Matahari Menggunakan CFD; Jurnal Teknik Pornits. 3 (2). p: G-184.

Handoyo D, Rudiretna A (2000). Prinsip Umum Dan Pelaksanaan *Polymerase Chain Reaction* (PCR) : Pusat Studi Bioteknologi. 9 (1). p: 18.

Harti AS. (2015). Mikrobiologi Kesehatan. Yogyakarta. CV. Andi Offsat.

Irianto K (2014). Bakteriologi, Mikologi, & Virologi Panduan Medis & Klinis. Bandung : Alfabeta. pp: 57-60.

Irianto K (2006). Mikrobiologi Menguak Dunia Mikroorganisme. Bandung : Yrama Widya. pp: 121-125.

Jamilatun S, Setyawan M (2014). Pembuatan Arang Aktif Dari Tempurung Kelapa Dan Aplikasinya Untuk Penjernihan Asap Cair : Spektrum Industri. 12 (1). p:1.

Jawetz E, Melnick J, Adelberg E (1996). Mikroorgisme Kedokteran. Jakarta : EGC. pp: 211-216.

Johnson GA, Ziegler R, Fitzgerals JT, Lukasewycz, Hawley L (1994). Mikrobiologi dan Imunologi. Jakarta : Binarupa Aksara

Kardjono (2007). Proses Pertukaran Ion Dalam Pengolahan Air : Lembaran Publikasi Ilmiah Pusdiklat Migas. 13 (3). p: 65.

Keputusan Menteri Perindustrian Dan Perdagangan Nomor 651 Tahun 2004. Tentang Persyaratan Teknis Depot Air Minum Dan Perdagangannya.

Keputusan Menteri Perindustrian Dan Perdagangan Nomor 705 Tahun 2003. Tentang Persyaratan Teknis Industri Air Minum Dalam Kemasan Dan Perdagangannya.

Kumala W (2006). Diagnosis Laboratorium Mikrobiologi Klinis. Jakarta : Universitas Trisakti. pp: 85-89.

Kurniawan BF, Sahli TI (2018). Bakteriologi Praktikum Teknologi Laboratorium Medik. Jakarta : EGC

Kuswiyanto (2016). Bakteriologi 1 Buku ajar analis kesehatan. jakarta : EGC. pp: 37-51.

Kuswiyanto (2018). Bakteriologi 2 Buku Ajar Analis Kesehatan. Jakarta: EGC

Lestari DE, Utomo SB, Suhartono, Catur AS (2011). Verifikasi Konsentrasi Pada Proses Regenerasi Resin Penukar Ion Sistem Air Bebas Mineral (GCA01) RSG-GAS : Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir – BATAN. ISSN-19780176. p: 459.

Notoatmodjo S (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. jakarta : Rineka Cipta. pp: 56-58.

Notoatmodjo S (2011). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta : Rineka Cipta. pp

Nurjanna, Fajrihanif A (2010). Penentuan Bakteri Sulfat Reducing Bacteria (SRB) Dan Sulfar Oxidizing Bacteria (SOB) Dengan Menggunakan Pelarut Yang Berbeda : Media Akuakultur. 5 (1). p: 48.

Nurjanah S, Rokiban A, Irawan E (2018). Ekstrak Umbi Rumput Teki (*Cyperus Rotundus*) Sebagai Anti Bakteri Terhadap *Staphylococcus epidermidis* dan Propioni Bacterium Acnes. Universitas Tulang Bawang Lampung. Jurnal Tadris Pendidikan Biologi. Vol. 9. No. 2. pp: 165-175. ISSN: 2086-5945

Parulina Alwin (2009). Monitoring dan Analisa Kadar Aluminium (Al) dan Besi (Fe) pada Pengolahan Air Minum PDAM Tirtanadi Tunggal. Universitas Sumatera Utara Medan Penerbit . Angkasa Bandung

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2013 Tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik Yang Baik

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492 Tahun 2010. Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.

Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2016. Tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Air Mineral, Air Demineral, Air Mineral Alami, Dan Air Minum Embun Secara Wajib.

Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2011. Tentang Persyaratan Teknis Industri Air Minum Dalam Kemasan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001. Tentang Pengolahan Kualitas Air Dan Pengendalian Pencemaran Air.

Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2015. Tentang Sistem Penyediaan Air Minum.

Pringgoutomo S, Himawan S, Tjarta A (2002). Buku Ajar Patologi 1 (Umum). Edisi Ke Satu. Jakarta : Sagung Seto. pp: 332.

Radji, Maksum (2016). Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran. Jakarta: EGC. p: 194.

Riyanto A (2011). Pengolahan Dan Analisis Data Kesehatan. yogyakarta : Nuha Medika. p: 103.

Safitri R, Novel SS (2010). Medium Analisis Mikroorganisme (Isolasi dan Kultur). Jakarta : TIM. pp: 78-79.

Saryono, Anggraeni MD (2013). Metodelogi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika. p: 38.

Selintung M, Syahrir S (2012). Studi Pengolahan Air Melalui Media Filter Pasir Kuarsa (Studi Kasus Sungang Malimpang) : Hasil Penelitian Fakultas Teknik. ISBN-978-979-127255-0-6. p:1.

Sekarwati N, Subagiyono, Wulandari H (2016). Analisis Kandungan Bakteri *Total Coliform* dalam Air Bersih dan Escherichia coli dalam Air Minum pada Depot Air Minum Isi Ulang di Wilayah Kerja Puskesmas dan Sleman. Stikes Wirahusada. Yogyakarta. Vol. 10 No.2. ISSN 1978 – 0575.

Simatupang S (2006). Pengkajian Subsitusi Aquades Dengan Sumber Air Lainnya Pada Perbanyakan Mikro Pisang Barangan Dan Stroberi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara. Vol. 16 No.4.

Sinaga H (2008). Pengantar Mikrobiologi. Palembang : Rambang. pp: 51; 73; 117.

Siregar S (2017). Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta : Bumi Aksara.

Siswanto, Susila, Suryanto (2015), metodelogi Penelitian Kesehatan Dan Kedokteran. Yogyakarta : Bursa Ilmu.

Sonnenwirth AC, Jarret L (1980). Gradwohl's Clinical Laboratory Methods and Diagnostic. United State Of America : Mosby Company. p: 1482.

Standar Nasional Indonesia 01-3553-2006 Tahun 2006 Tentang Air Minum Dalam Kemasan. Badan Standarisasi Nasional. ICS 67.160.20.

Standar Nasional Indonesia 6773-2008 Tahun 2008. Tentang Spesifikasi Unit Paket Instalasi Pengolahan Air. ICS 93.025.

Suharjo B (2013). Statistika Terapan : Disertai Contoh Aplikasi Dengan SPSS. Yogyakarta Graha Ilmu. pp: 56-60.

Sujadi F (2008). Air Bersih Sumber Kehidupan Sehat. Bandung : Shakti Adiluhung. P:15.

Sutandi CM (2012). Penelitian Air Bersih di PT Plast Cikarang. Jurnal Teknik Sipil : Universitas Kristen Maranatha. Vol. 8 No. 2. p: 134.

Sukarsono K, Marhaendrajaya I, Firdaus KS (2008). Studi Efek Kerr Untuk Pengujian Tingkat Kemurnian Aquades, Air PAM Dan Sumur : Berkala Fisika. 11 (1). p: 5.

Suryana R (2013). Analisis Kualitas Air Sumur Dangkal Di Kecamatan Biringkanayya Kota Makassar.

Tandah RM (2016). Daya Hambat Dekokta Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana L.*) Terhadap Bakteri Escherichia Coli. Jurnal Kesehatan Tadulako Vol. 2 No. 1

Tietjen L, Bossemeyer D, Melntosh N (2004). Panduan Pencegahan Infeksi Untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dengan Sumber Daya Terbatas. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. pp: 11-1 – 11-11.

Toelle NN, Lenda V (2014). Identifikasi dan Karakteristik *Staphylococcus Sp.* dan *Streptococcus Sp.* dari Infeksi Ovarium Pada Ayam Petelur Komersial (*Identification and Characteristics of Staphylococcus Sp. and Streptococcus Sp. Infection of Ovary in Commercial Layers).* Jurnal Ilmu Ternak Vol. 1 No. 7. pp: 32 - 37

Utama H (2012). *Praktikum Mikrobiologi Kedokteran.* Jakarta : Badan Penerbit FKUI

Vandepitte J, Verhaegen J, Engbaek K, Rohner P, Piot P, Heuck CC (2010). Prosedur Laboratorium Dasar Untuk Bakteriologi Klinis Edisi Kedua. Jakarta : EGC. pp: 9-17; 103-113.

Viogenta P, Samsuar, Utama Yeriza FA (2017). Fraksi Kloroform Ekstrak Buah Mentimun (*Cucuma Sativu L.*) Sebagai Anti Bakteri Terhadap *Staphylococcus epidermidis*. Universitas Tulang Bawang Lampung. Vol. 8 No.2. pp: 165-169

Yusdiani D, Fitriana D, Taher E, Wahidah IN (2016). Bakteriologi Bidang Keahlian Kesehatan. Jakarta : EGC